

Tesis

**PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP
KINERJA KREATIF: PERAN MEDIASI
THRIVING DAN KETERLIBATAN
KERJA DENGAN IKLIM
PSIKOLOGI PERSAINGAN
SEBAGAI MODERASI
(Studi Kasus : SMK Swasta di Kabupaten Pasaman
Barat)**



Oleh:

**BENNI AZIZ
2310018212015**

Pembimbing I : Dr. Akmal, S.E, M.Si

Pembimbing II : SEFNEDI, S.E, M.M, Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

**PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP
KINERJA KREATIF: PERAN MEDIASI
THRIVING DAN KETERLIBATAN
KERJA DENGAN IKLIM
PSIKOLOGI PERSAINGAN
SEBAGAI MODERASI**

**(Studi Kasus : SMK Swasta di Kabupaten Pasaman
Barat)**



Oleh:

**BENNI AZIZ
2310018212015**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA
KREATIF : PERAN MEDIASI *THRIVING* DAN
KETERLIBATAN KERJA DENGAN IKLIM PSIKOLOGIS
PERSAINGAN SEBAGAI MODERASI

(Studi Kasus: SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat)

Oleh:

BENNI AZIZ
NPM. 2310018212015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Padang Tanggal 13 Maret 2025

Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. Akmal, S.E., M.Si

Pembimbing II,



Sefnedi, S.E., M.M., Ph.D

Ketua Program Studi,



Reni Yuliviona, S.E., M.M., Ph.D

PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA
KREATIF : PERAN MEDIASI *THRIVING* DAN
KETERLIBATAN KERJA DENGAN IKLIM PSIKOLOGIS
PERSAINGAN SEBAGAI MODERASI

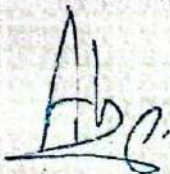
(Studi Kasus: SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat)

Oleh :

BENNI AZIZ
NPM. 2310018212015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Padang Tanggal 13 Maret 2025

Ketua



Dr. Akmal, S.E., M.Si

Sekretaris



Sefnedi, S.E., M.M., Ph.D

Anggota



Dahliana Kamener, BS., MBA., Ph.D

Anggota



Reni Yuliviona, S.E., M.M., Ph.D

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Magister Sains Manajemen pada Tanggal 13 Maret 2025



Pasca Sarjana,
Dekan

Debrina Harahap, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Benni Aziz

NPM : 2310018212015

Program Studi : Magister Sains Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul:

**" PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA KREATIF :
PERAN MEDIASI *THRIVING* DAN KETERLIBATAN KERJA DENGAN
IKLIM PSIKOLOGIS PERSAINGAN SEBAGAI MODERASI
(Studi Kasus: SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat)".**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Sains Manajemen pada konsentrasi Manajemen Pemasaran Program Pascasarjana Bung Hatta. Sejauh yang saya ketahui, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Sains Manajemen dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka Penulis bersedia menerima sanksi yang dikenakan.

Padang, Maret 2025



BENNI AZIZ

2310018212015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister (S2) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Sains, Universitas Bung Hatta Padang. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai titik ini, dan akhirnya tesis ini bisa selesai pada waktu yang tepat.

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda **Joharuddin** dan Ibunda **Yusmalidar**, yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan saya dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, serta cinta yang tiada henti.
2. Mertua saya, Ayahanda **Supriadi** dan Ibunda **Erlisma**, yang telah menerima saya sebagai bagian dari keluarga dengan penuh kehangatan dan doa restu yang selalu menyertai.
3. Istri saya tercinta, **Lestaria, S.Pd.**, yang selalu sabar, mendukung, dan menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Terima kasih atas doa, cinta, dan motivasi yang tak terhingga.
4. Anak-anakku, Abang **Alfath Tauhid** dan Adik **Akhdan Latif**, yang menjadi sumber kebahagiaan dan inspirasi saya untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kalian selalu semangat dalam menuntut ilmu dan mencapai cita-cita kalian.

5. Para sahabat seperjuangan dan **teman-teman Angkatan 34** Pasca Sarjana Manajemen Sains 2023, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perjalanan akademik ini.
6. Kepada semua teman dan saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, saya persembahkan tesis ini untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya kepada penulis sehingga atas izin-Nya penulis diberi kemampuan untuk bisa menyelesaikan tesis ini. Tak lupa shalawat beserta salam semoga selalu tercurahlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam* seluruh keluarga, para sahabat, para pengikutnya serta kita sekalian.

Penulisan tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Sains, Universitas Bung Hatta Padang dengan judul “Pemberdayaan Psikologis Terhadap Kinerja Kreatif: Peran Mediasi *Thriving* Dan Keterlibatan Kerja Dengan Iklim Psikologi Persaingan Sebagai Moderasi (Studi Kasus : SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat)”.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati izinkan penulis untuk menyampaikan terimakasih atas dukungan, bimbingan, semangat serta do'a yang selalu tercurahkan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tesis ini, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menempuh pendidikan di Universitas ini.

2. Ibu Dr Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada kami.
3. Ibu Reni Yuliviona, S.E, M.M, Ph.D selaku Ketua Program Magister Sains Manajemen yang telah memberikan bimbingan akademik selama masa studi kami.
4. Bapak Dr. Akmal,SE, M.Si selaku dosen pembimbing I yang meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat penuh kesabaran dan pengertian kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, panjang umur, berkah serta selalu dalam limpahan rahmat dan ridha-Nya, *aamiin*.
5. Bapak Sefnedi, S.E, M.M, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat penuh kesabaran dan pengertian kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, panjang umur, berkah serta selalu dalam limpahan rahmat dan ridha-Nya, *aamiin*.
6. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Bung Hatta Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis. Semoga didikan dan ilmu yang diberikan dapat penulis terapkan dalam kehidupan penulis dengan *istiqomah, aamiin*.

Atas segala yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan demi kebaikan serta menjadi amal jariyah yang takkan pernah terputus pahalanya, penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan masukan dari para pembaca untuk menyempurnakan tesis ini.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Padang, Januari 2025

Penulis

Benni Aziz

**PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA KREATIF :
PERAN MEDIASI *THRIVING* DAN KETERLIBATAN KERJA DENGAN
IKLIM PSIKOLOGIS PERSAINGAN SEBAGAI MODERASI
(Studi Kasus: SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat).**

ABSTRACT

This study analyzes the influence of psychological empowerment on teachers' creative performance in private vocational high schools (SMK) in Pasaman Barat Regency, with the mediating role of thriving and work engagement, as well as the moderating role of the psychological climate of competition. Using a quantitative approach with a survey method, data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM). The findings indicate that psychological empowerment has a positive and significant impact on teachers' creative performance, with thriving and work engagement acting as mediators in this relationship. Additionally, the psychological climate of competition moderates the relationship between thriving and creative performance, although its effect varies depending on the intensity and perception of competition in the work environment. The implications of this study highlight the importance of psychological empowerment strategies in enhancing teachers' motivation and creativity, supported by a work environment that fosters thriving and work engagement while managing competition in a healthy manner. This research contributes theoretically to the development of human resource management literature and provides practical recommendations for HR management in the vocational education sector.

Keywords: Psychological Empowerment, Creative Performance, *Thriving*, Work Engagement, Psychological Climate Competition

**PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS TERHADAP KINERJA KREATIF :
PERAN MEDIASI *THRIVING* DAN KETERLIBATAN KERJA DENGAN
IKLIM PSIKOLOGIS PERSAINGAN SEBAGAI MODERASI
(Studi Kasus: SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat).**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh pemberdayaan psikologis terhadap kinerja kreatif guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Kabupaten Pasaman Barat dengan peran mediasi *thriving* dan keterlibatan kerja serta moderasi iklim psikologis persaingan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kreatif guru, dengan *thriving* dan keterlibatan kerja sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Selain itu, iklim psikologis persaingan terbukti dapat memoderasi hubungan *thriving* dengan kinerja kreatif, meskipun dampaknya bergantung pada intensitas dan persepsi persaingan dalam lingkungan kerja. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya strategi pemberdayaan psikologis untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas guru, dengan dukungan lingkungan kerja yang mendorong *thriving* dan keterlibatan kerja serta pengelolaan persaingan yang sehat. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur manajemen sumber daya manusia dan rekomendasi praktis bagi pengelolaan SDM di sektor pendidikan kejuruan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Psikologis, Kinerja Kreatif, *Thriving*, Keterlibatan Kerja, Iklim Psikologis Persaingan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Praktis	9
1.4.2 Manfaat Teoritis	9
BAB II KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Literatur.....	10
2.1.1 Kinerja Kreatif	10
2.1.2 Pemberdayaan Psikologis	16
2.1.3 Thriving	19
2.1.4 Keterlibatan Kerja	25
2.1.5 Iklim Psikologis Persaingan.....	32
2.2 Pengembangan Hipotesis	39
2.2.1 Pemberdayaan Psikologis terhadap Kinerja Kreatif.....	39
2.2.2 Pemberdayaan Psikologis terhadap <i>Thriving</i>	41
2.2.3 Pemberdayaan Psikologis terhadap Keterlibatan Kerja.....	42
2.2.4 <i>Thriving</i> terhadap Kinerja Kreatif	44
2.2.5 Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Kreatif.....	46

2.2.6 <i>Thriving</i> Memediasi Hubungan Antara Pemberdayaan Psikologis dan Kinerja Kreatif.....	49
2.2.7 Keterlibatan Kerja Memediasi Hubungan Antara Pemberdayaan Psikologis dan Kinerja Kreatif.....	51
2.2.8 Iklim Psikologis Persaingan terhadap Kinerja Kreatif	53
2.2.9 Iklim Psikologis Persaingan Memoderasi Hubungan Antara <i>Thriving</i> dan Kinerja Kreatif.....	54
2.2.10 Iklim Psikologis Persaingan Memoderasi Hubungan Antara Pemberdayaan Psikologis dan Kinerja Kreatif	55
2.3 Kerangka Konseptual.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Jenis Penelitian	58
3.2 Objek, Populasi dan Sampel.....	58
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	60
3.4 Metode Pengumpulan Data	60
3.5 Definisi Operasional dan Instrumen Pengukuran Variabel	61
3.5.1 Kinerja Kreatif	61
3.5.2 Pemberdayaan Psikologis	62
3.5.3 <i>Thriving</i>	62
3.5.4 Keterlibatan kerja	63
3.5.5 Iklim Psikologis Persaingan.....	63
3.6 Teknik Analisis Data	64
3.6.1 Measurement Model Assessment.....	64
3.6.2 Analisis Deskriptif.....	66
3.6.3 R Square dan Q Square.....	68
3.6.4 Stuctural Model Assessment.....	68
3.6.5 Efek Mediasi	69
3.6.6 Efek Moderasi.....	71
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Hasil Analisis.....	73
4.1.1 <i>Respon Rate</i>	73
4.1.2 Profil Responden	74
4.1.3 <i>Measurement Model Assessment</i>	77

4.1.4 Analisis Deskriptif.....	94
4.1.5 Analisis R Square dan Q Square	109
4.1.6 <i>Structural Model Assessment</i>	112
4.2 Pembahasan	115
4.2.1 Pemberdayaan Psikologis terhadap Kinerja Kreatif.....	115
4.2.2 Pemberdayaan Psikologis terhadap <i>Thriving</i>	118
4.2.3 Pemberdayaan Psikologis terhadap Keterlibatan Kerja.....	121
4.2.4 <i>Thriving</i> terhadap Kinerja Kreatif.....	124
4.2.5 Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Kreatif.....	127
4.2.6 <i>Thriving</i> Memediasi Hubungan Antara Pemberdayaan Psikologis dan Kinerja Kreatif.....	130
4.2.7 Keterlibatan Kerja Memediasi Hubungan Antara Pemberdayaan Psikologis Kinerja Kreatif.....	133
4.2.8 Iklim Psikologis Persaingan terhadap Kinerja Kreatif	135
4.2.9 Iklim Psikologis Persaingan Memoderasi Hubungan Antara <i>Thriving</i> dan Kinerja Kreatif	137
4.2.10 Iklim Psikologis Persaingan Memoderasi Hubungan Antara Pemberdayaan Psikologis dan Kinerja Kreatif	140
BAB V PENUTUP	142
5.1 Kesimpulan.....	143
5.2 Implikasi Penelitian.....	144
5.2.1 Implikasi Teoretis.....	145
5.2.2 Implikasi Praktis.....	145
5.2.3 Implikasi untuk Penelitian Mendatang	148
5.3 Keterbatasan dan Saran	148
5.3.1 Saran Penelitian.....	150
5.3.2 Implikasi Praktis untuk Perbaikan.....	151
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN	162
Lampiran 1. Mapping Penelitian Terdahulu	162
Lampiran 2. Kuisisioner.....	162
Lampiran 3. Tabulasi Data.....	162
Lampiran 4. Profil Responden	201

Lampiran 5. Measurement model assesment	203
Lampiran 6. Analisis deskriptif.....	214
Lampiran 7. R square & Q square.....	217
Lampiran 8. Structural model assessment	218

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	57
Gambar 4. 1 Structural Model Assessment.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kuesioner Kinerja Kreatif SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat	3
Tabel 1. 2 Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	6
Tabel 3. 1 Jumlah guru di SMK Swasta se-Kabupaten Pasaman Barat.....	60
Tabel 3. 2 Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)	67
Tabel 3. 3 Kriteria R Square dan Q Square	68
Tabel 3. 4 Tipe Pengujian Mediasi.....	69
Tabel 3. 5 Tipe Pengujian Moderasi.....	71
abel 4. 1 Respon Rate	73
Tabel 4. 2 Profil Responden.....	74
Tabel 4. 3 Hasil Outer Loading (Tahap 1).....	77
Tabel 4. 4 Hasil Outer Loading (Tahap 2).....	81
Tabel 4. 5 Hasil Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan AVE	85
Tabel 4. 6 Hasil Fornell-Lacker Criterion.....	87
Tabel 4. 7 Hasil Metode Cross Loadings.....	91
Tabel 4. 8 Hasil Metode <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i> (HTMT)	92
Tabel 4. 9 Deskripsi Variabel Kinerja Kreatif	94
Tabel 4. 10 Deskripsi Variabel Iklim Psikologis Persaingan	97
Tabel 4. 11 Deskripsi Variabel Keterlibatan Kerja	99
Tabel 4. 12 Deskripsi Variabel Pemberdayaan Psikologis	102
Tabel 4. 13 Deskripsi Variabel Thriving	106
Tabel 4. 14 Hasil Analisis R square (R2)	109
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Q square (Q2).....	111
Tabel 4. 16 Hasil Structural Model Assessment.....	112
Tabel 4. 17 Hasil Keterlibatan Kerja dan Thriving sebagai variabel Mediasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menjadi pilar penting dalam sistem pendidikan nasional karena kemampuannya menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. SMK menawarkan program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan industri, memberikan keterampilan teknis kepada siswa agar mampu bersaing di pasar tenaga kerja (Rinaldi, 2017; Putri, 2024). Di tengah revolusi industri 4.0, peran SMK semakin signifikan untuk membekali siswa dengan kompetensi yang relevan dalam mengoperasikan teknologi modern dan inovasi berbasis digital (Afrianto, 2018).

Meski demikian, tantangan besar masih dihadapi oleh pendidikan kejuruan di Indonesia. Data menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan SMK cukup tinggi, mencapai 11,24% dari total angkatan kerja yang menganggur (BPS, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diajarkan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Rendahnya penerapan prinsip *link and match* antara pendidikan dan industri menjadi salah satu penyebab utama (Rinaldi, 2017). Kurikulum SMK sering kali kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan spesifik industri, sehingga lulusan sulit bersaing secara optimal.

Selain itu, integrasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan menjadi peluang strategis untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK. Program berbasis lingkungan seperti pemanfaatan limbah organik dapat melatih siswa dalam

pengembangan inovasi produk yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Putri, 2024). Upaya ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Dalam konteks Kabupaten Pasaman Barat, tantangan ini menjadi perhatian khusus karena potensi lokal yang besar dapat dioptimalkan melalui pendidikan kejuruan. Oleh karena itu, fokus pada pemberdayaan psikologis, keterlibatan kerja dan penciptaan iklim kompetitif dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kinerja kreatif siswa SMK dan relevansi mereka dalam dunia kerja.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kinerja kreatif guru merupakan elemen krusial yang menentukan kualitas pembelajaran serta daya saing lulusan di pasar tenaga kerja. Di Kabupaten Pasaman Barat, fenomena yang menarik perhatian adalah kurang optimalnya inovasi pengajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru SMK swasta. Hal ini tampak pada minimnya penerapan metode pembelajaran kreatif yang mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0. Padahal, pendidikan berbasis kreativitas menjadi tuntutan utama dalam menghadapi kebutuhan tenaga kerja modern. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kreatif guru, terutama dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

Untuk menjawab fenomena rendahnya kinerja kreatif guru tersebut, peneliti melakukan survey awal terhadap 30 orang guru SMK swasta di Kabupaten Pasaman Barat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Fenomena Kinerja Kreatif SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Skor Total	Rata-Rata
1	Saya menyampaikan presentasi dengan cara yang kreatif dan berbeda dari yang biasa dilakukan.	-	14	16	-	-	76	2,53
2	Saya melaksanakan tugas-tugas dengan pendekatan yang menyeluruh dan mendalam.	-	16	14	-	-	74	2,46
3	Saya membawa ide-ide baru untuk memenuhi kebutuhan para guru.	3	14	13	-	-	70	2,33
4	Saya mencari dan mengevaluasi beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah yang baru muncul.	1	17	12	-	-	71	2,36
5	Saya selalu melihat masalah lama dengan perspektif yang positif dan mencari solusi.	3	19	8	-	-	66	2,20
6	Saya mengubah metode untuk menyelesaikan masalah ketika solusi yang jelas belum terlihat.	-	20	10	-	-	70	2,33
7	Saya menghasilkan ide-ide kreatif saat melaksanakan tugas-tugas saya.	-	15	15	-	-	75	2,50
Rata-Rata								2,33
Tingkat Capaian Responden (%)								46,6

Sumber : Data survey awal (2024)

Berdasarkan tabel 1.1, skor rata-rata jawaban responden adalah 2,33 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 46,6%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kinerja kreatif guru SMK Swasta Kabupaten Pasaman Barat masih dalam

kategori sangat rendah (Arikunto, 2006). Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kinerja kreatif para guru SMK swasta di Pasaman Barat masih perlu ditingkatkan.

Salah satu variabel yang mendapat perhatian dalam penelitian ini adalah pemberdayaan psikologis, yang diyakini memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja kreatif dalam konteks penelitian ini adalah guru SMK di Kabupaten Pasaman Barat. Pemberdayaan psikologis, yang mencakup rasa kompetensi, makna kerja, pilihan dan dampak, memberikan dasar psikologis yang kuat bagi individu untuk berinovasi dalam tugasnya. (Spreitzer, 1995) menjelaskan bahwa individu yang merasa diberdayakan secara psikologis cenderung lebih proaktif dan kreatif dalam menyelesaikan tugas. Studi terbaru dari Zhang dan Bartol (2016) mengonfirmasi hubungan ini dengan menyatakan bahwa pemberdayaan psikologis dapat memotivasi karyawan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide inovatif.

Namun, keberhasilan pemberdayaan psikologis dalam meningkatkan kinerja kreatif tidak dapat dipisahkan dari peran variabel perantara, seperti thriving (perasaan berkembang dalam pekerjaan) dan keterlibatan kerja. *Thrive at work* menggambarkan kondisi optimal di mana individu merasa berkembang dan memiliki energi untuk mencapai tujuan kerja. Menurut Porath et al. (2012), *thriving* berfungsi sebagai katalisator yang memperkuat hubungan antara pemberdayaan psikologis dan kinerja kreatif. Dalam konteks keterlibatan kerja, Schaufeli et al. (2002) menegaskan bahwa individu yang terlibat secara emosional, kognitif, dan fisik dalam pekerjaannya memiliki potensi lebih besar untuk menghasilkan output kreatif.

Di sisi lain, iklim psikologi persaingan sebagai variabel moderasi juga menjadi aspek yang menarik untuk dieksplorasi. Iklim ini mencerminkan persepsi individu terhadap tingkat persaingan dalam organisasi. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa iklim persaingan yang sehat dapat mendorong kreativitas dengan memberikan tantangan, tetapi jika berlebihan, justru berpotensi menciptakan tekanan yang menghambat kinerja kreatif (Eisenberger & Aselage, 2009). Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana iklim psikologi persaingan memoderasi hubungan antara pemberdayaan psikologis, *thriving*, keterlibatan kerja, dan kinerja kreatif.

Studi ini berkontribusi pada literatur manajemen SDM dengan mengintegrasikan pemberdayaan psikologis, *thriving*, keterlibatan kerja dan iklim psikologi persaingan ke dalam model yang komprehensif untuk memahami kinerja kreatif. Dengan menyasar guru SMK di Pasaman Barat sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis bagi pengelolaan SDM di sektor pendidikan, sehingga dapat mendukung pengembangan kualitas pendidikan yang lebih inovatif dan relevan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini memberikan perspektif baru dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya dengan data spesifik yang ditampilkan pada Tabel 1.2. Data tersebut memberikan dasar analisis yang lebih mendalam mengenai kondisi nyata Kinerja Kreatif guru SMK swasta serta faktor-faktor pendukung yang dapat dioptimalkan untuk perbaikan di masa depan.

Tabel 1. 2 Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Variabel dan Objek	Sahadev (2024)	Monje-Amor (2021)	Sumaneeva (2021)	Penelitian ini (2024)
Variabel X	<i>Psychological Empowerment</i>	<i>Structural empowerment</i>	1. <i>Proactive Personality</i> 2. <i>I-deals</i>	<i>Pemberdayaan Psikologis</i>
Variabel Mediasi	<i>Thriving</i>	<i>Psychological Empowerment</i>	<i>Work Engagement</i>	1. <i>Thriving</i> 2. Keterlibatan Kerja
Variabel Moderasi	<i>Competitive Psychological Climate</i>	-	-	Iklim Psikologi Persaingan
Variabel Y	<i>Creative Performance</i>	<i>Work Engagement</i>	1. <i>Creative Performance</i> 2. <i>Proactive Customer Service Performance</i>	Kinerja Kreatif
Responden	Tenaga medis	Karyawan	Karyawan	Guru
Objek	Firma multinasional di Pakistan dan tenaga penjual dari Korea Selatan	<i>Organisasi Layanan</i>	Hotel bintang 4 dan 5 di Saint-Petersburg, Rusia	SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat

Sumber : Dikompilasi oleh Penulis (2024)

Berdasarkan fenomena, survey awal serta gap penelitian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian empiris dengan judul: Pemberdayaan Psikologis Terhadap Kinerja Kreatif: Peran Mediasi *Thriving* dan Keterlibatan Kerja dengan Iklim Psikologi Persaingan Sebagai Moderasi (Studi pada: SMK Swasta di Kabupaten Pasaman Barat).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberdayaan psikologis berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif?
2. Apakah pemberdayaan psikologis berpengaruh positif terhadap *thriving*?
3. Apakah pemberdayaan psikologis berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja?
4. Apakah *thriving* berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif?
5. Apakah keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif?
6. Apakah *thriving* memediasi hubungan antara pemberdayaan psikologis terhadap kinerja kreatif?
7. Apakah keterlibatan kerja memediasi hubungan antara pemberdayaan psikologis terhadap kinerja kreatif?
8. Apakah iklim psikologis persaingan berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif?
9. Apakah iklim psikologis persaingan memperkuat hubungan antara *thriving* terhadap kinerja kreatif?
10. Apakah iklim psikologis persaingan memperkuat hubungan antara pemberdayaan psikologis terhadap kinerja kreatif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah pemberdayaan psikologis berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif.
2. Untuk menganalisis apakah pemberdayaan psikologis berpengaruh positif terhadap *thriving*.
3. Untuk menganalisis apakah pemberdayaan psikologis berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja.
4. Untuk menganalisis apakah *thriving* berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif.
5. Untuk menganalisis apakah keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif.
6. Untuk menganalisis apakah *thriving* memediasi hubungan antara pemberdayaan psikologis terhadap kinerja kreatif.
7. Untuk menganalisis apakah keterlibatan kerja memediasi hubungan antara pemberdayaan psikologis terhadap kinerja kreatif.
8. Untuk menganalisis apakah iklim psikologis persaingan berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif.
9. Untuk menganalisis apakah iklim psikologis persaingan memperkuat hubungan antara *thriving* terhadap kinerja kreatif.
10. Untuk menganalisis apakah iklim psikologis persaingan memperkuat hubungan antara pemberdayaan psikologis terhadap kinerja kreatif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis adalah sebagai pedoman bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja kreatif dengan memperhatikan *Thriving*, pemberdayaan psikologis, keterlibatan kerja dan iklim psikologis persaingan.